

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuannya yaitu ingin mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis *joyfull learning* pada mata pelajaran PAI terhadap karakter kemandirian siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul, maka penelitian ini termasuk penelitian kausal karena tujuannya yaitu untuk mengungkap pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini mengungkapkan kejadian atau data yang telah ada namun tanpa mengganti variabel maupun sampel yang telah diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 64). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

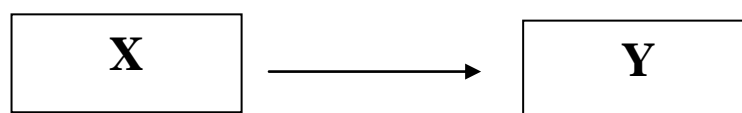
1. Variabel Independen (X)

Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas yaitu suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel

yang lain (Mustafa, 2009: 23). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *joyfull learning*.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen biasa disebut dengan variabel terikat yaitu suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variasi yang lain (Mustafa, 2009: 23). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter kemandirian pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul.



Keterangan:

X = *Joyfull learning*

Y = Karakter Kemandirian

→ = Pengaruh implementasi *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto Suharsimi (2010: 173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang mana terdiri dari kelas XII IPA 1 berjumlah 24 siswa, kelas XII IPA 2 berjumlah 20 siswa, kelas XII IPA 3 berjumlah 25 siswa, kelas XII IPS 1 berjumlah 28siswa,kelas XII IPS 2 berjumlah 30 siswa. Jadi total siswa kelas XII SMA Muhamadiyah berjumlah 127 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel merupakan bagian dari beberapa karakteristik dari populasi tersebut jika populasi memiliki jumlah yang besar, tidak dimungkinkan apabila peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya adanya keterbatasan pada dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang telah diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014: 116).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto* dengan mengambil sampel kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 yang mana pada kedua kelas ini sebelumnya telah menerapkan metode pembelajaran berbasis *joyfull learning*. Jenis sample pada penelitian ini menurut Arikunto (2010: 183) adalah *purposive sample* (sampel bertujuan) sebagaimana dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan

atas strarta, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Tabel 1
Jumlah siswa kelas XII

Kelas	Populasi	Sampel
XII IPA 1	24 siswa	24 siswa
XII IPA 2	21 siswa	21 siswa
XII IPA 3	25 siswa	-
XII IPS 1	28 siswa	-
XII IPS 2	30 siswa	-
Jumlah	128 siswa	45 siswa

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat alat ukur kemandirian siswa dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* menggunakan angket atau kuisisioner dan wawancara. Kemudian menghubungi pihak sekolah yang terkait seperti kepala sekolah, Guru PAI dan siswa-siswa SMA Muhammadiyah Bantul.
- b. Laporan penelitian merupakan tahap selanjutnya setelah melakukan peneltian, peneliti membuat hasil laporan penelitian yang berhubungan dengan judul yang diteliti.

D. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMA Muhammadiyah Bantul, Jalan Urip Sumoharjo kecamatan Bantul, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55711.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 Muhammadiyah Bantul angkatan tahun ajaran 2017/2018.

3. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian yaitu di SMA Muhammadiyah Bantul pada bulan Desember 2017.

E. Definisi Konsep dan Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Independen (X) yaitu pembelajaran *joyfull learning*

- 1) *Rileks*
- 2) Menarik
- 3) Bangkitkan minat belajar
- 4) Lingkungan belajar yang menarik
- 5) Bersemangat
- 6) Menyenangkan
- 7) Perhatian siswa terarah

b. Dependen (Y) yaitu karakter kemandirian

- 1) Inisiatif belajar
- 2) Mendiagnosa kebutuhan belajar
- 3) Menetapkan target dan tujuan belajar
- 4) Mengontrol waktu belajar
- 5) Memandang kesulitan sebagai tantangan
- 6) Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan

- 7) Memilih dan menerapkan strategi belajar
- 8) Mengevaluasi proses dan hasil belajar
- 9) Konsep diri
- 10) Tidak mudah tergantung
- 11) Bebas melakukan cara sendiri

2. Definisi Operasional

a. Variabel (X) yaitu *Joyfull Learning*

- 1) *Rileks*, yaitu suasana pembelajar yang santai sehingga siswa mengikuti pembelajaran PAI tenang dan tidak merasa tertekan.
- 2) Menarik, yaitu suasana pembelajaran yang tidak membosankan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan.
- 3) Bangkitkan minat belajar, yaitu pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa sehingga tergelitik untuk memahami pelajaran dengan baik.
- 4) Lingkungan belajar yang menarik, yaitu tempat yang digunakan siswa dalam pembelajaran menarik sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran PAI dengan penuh konsentrasi.
- 5) Semangat, yaitu siswa mengikuti pembelajaran PAI dengan perasaan yang bahagia dan memiliki energi yang kuat untuk mencapai sesuatu.
- 6) Menyenangkan, yaitu pembelajaran PAI yang di dalamnya terdapat *game* atau metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan gembira.

- 7) Perhatian siswa terarah, yaitu ketika pembelajaran PAI siswa memerhatikan apa yang telah dijelaskan oleh guru.
- b. Dependen (Y) yaitu karakter kemandirian
- 1) Inisiatif belajar, yaitu kemampuan siswa untuk menciptakan sesuatu.
 - 2) Mendiagnosa kebutuhan belajar, yaitu memeriksa kebutuhan belajar siswa.
 - 3) Menetapkan target dan tujuan belajar, yaitu memiliki harapan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
 - 4) Mengontrol waktu belajar, mengatur jam belajar maksudnya siswa dapat membagi waktu antara belajar dan bermain atau menonton TV.
 - 5) Memandang kesulitan sebagai tantangan, yaitu siswa ketika diberikan tugas yang sulit mereka menganggap bahwa tugas tersebut merupakan tantangan yang membuat siswa tergelitik untuk dapat mengerjakan tugas dengan tepat.
 - 6) Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, yaitu ketika mendapatkan tugas dari guru siswa dapat mencari sumber yang sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru.
 - 7) Memilih dan menerapkan strategi belajar, yaitu guru dapat memilih dan menggunakan strategi belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- 8) Mengevaluasi proses dan hasil belajar, yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan berkenaan dengan penilaian dari hasil belajar siswa.
- 9) Konsep diri, yaitu suatu penentu perkembangan dalam belajar.
- 10) Tidak mudah tergantung, yaitu siswa dapat melakukan sesuatu dengan sendiri tanpa tergantung dengan orang lain.
- 11) Bebas melakukan cara sendiri, yaitu siswa dapat belajar dengan bebas maksudnya tidak harus disekolah siswa dapat belajar melainkan di tempat lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teknik dalam pengumpulan data yaitu kuisisioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Metode kuisisioner digunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang seberapa besar pengaruh metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian yang telah ditawarkan dalam kuisisioner, serta digunakan untuk mendapatkan hasil jawaban dari responden tentang metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* yang diterapkan oleh guru PAI. Proses penyusunan angket dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu menentukan tujuan, menentukan indikator

setiap variabel, menyusun butir item. Setelah angket tersusun langkah selanjutnya menyebarkan kepada responden. Tahap selanjutnya yaitu menguji validitas dan realibilitas instrumen. Jika angket tersebut tidak valid maka harus menyebarkan ulang kepada responden setelah direvisi. Jika sudah valid maka peneliti harus menganalisis hasil kemudian menginterpretasikan data kemudian menarik kesimpulan.

Dari kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti, maka menurut Suharsimi Arikunto (2010: 195) jenis kuisisioner ini dipandang dari cara menjawabnya adalah kuisisioner tertutup yang mana sudah tersedia kolom jawaban respond untuk menjawab beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket sehingga responden tinggal memilih. Jika dipandang dari jawaban yang diberikan termasuk kuisisioner langsung karena responden menjawab tentang dirinya. Selanjutnya apabila dipandang dari bentuknya maka termasuk *check list*, sebuah daftar di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai. Skor yang digunakan dalam penyusunan skala pengaruh metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian siswa ini menggunakan skala likert (*Likert Scale*) yang mana digunakan oleh peneliti untuk mengungkap tingkat intensitas sikap/perilaku atau perasaan responden. Berikut tabel skor skala likert pada item *favourable* dan *unfavourable*:

Tabel 2

Skor Skala Likert

JAWABAN	SKOR	
	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pernyataan *favourable* (F) yaitu pernyataan yang berisi hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Pernyataan *unfavourable* (UF) merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap obyek sikap yang akan diungkap (Azwar, 2004: 98).

Angket ini disusun berdasarkan variabel dari *joyfull learning* dan kemandirian. Pada variabel *joyfull learning* terdapat 7 (tujuh) indikator yaitu rileks, tidak jenuh, bangkitkan minat belajar yang menarik, antraktif, menyenangkan, dan perhatian siswa terarah. Indikator rileks, bangkitkan minat belajar, lingkungan belajar yang menarik, dan perhatian siswa adalah teori dari Dave Meier (2002) dalam Indrawati dan Wanwan (2009: 16). Indikator tidak jenuh adalah teori dari Permatasari, Mulyani dan Nurhayati (2013: 120). Sedangkan antraktif dan menyenangkan adalah teori dari Khoriaty (2013: 18). Jika dilihat dari teori beberapa para ahli, terdapat banyak indikator *joyfull learning* namun sebagian besar memiliki makna yang sama sehingga peneliti hanya mengambil beberapa indikator yang memiliki makna berbeda dan

menurut peneliti teori Dave Meier (2002) dalam Indrawati dan Wanwan (2009: 16) karena indikator yang terdapat dalam teorinya telah mencapai seluruh indikator pada *joyfull learning*. Pada aspek kemandirian terdapat 11 (sebelas) indikator yaitu inisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, menentukan tujuan belajar, mengontrol waktu belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, mencari sumber belajar sendiri, memilih dan menerapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar, konsep diri, tidak mudah tergantung dengan orang lain dan fleksibel. Indikator inisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, mengontrol waktu belajar, memandang kesulitan sebagai kemudahan, memilih dan menerapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar dan konsep diri adalah teori dari Sugandi (2013: 149) sebagaimana dikutip dari teori Sumarmo. Indikator dari menentukan tujuan belajar teori dari Sugandi (2013: 146) sebagaimana dikutip dari teori Ratnaningsih. Indikator dari mencari sumber sendiri dan fleksibel adalah teori dari Rusman (2016: 353). Indikator dari tidak mudah tergantung adalah teori dari Rusman (2016: 353). Dari beberapa indikator, teori dari Sugandi (2013: 149) sebagaimana dikutip dari Sumarmo karena pendapatnya lebih kuat dibandingkan dari beberapa teori yang lain.

Tujuan kuisisioner ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Bantul.

2. Metode wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik dalam mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit (Sugiyono, 2014: 194).

Wawancara tersebut dapat dilakukan dengan terstruktur ataupun tidak terstruktur, selain itu juga dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui alat komunikasi atau telephon.

Wawancara pada penelitian ini berfokus pada guru PAI kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul tentang bagaimana karakter kemandirian siswa kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 setelah diterapkannya metode *joyfull learning*. Lalu peneliti mendengarkan apa yang disampaikan oleh responden, berdasarkan analisis dari responden lalu timbul pertanyaan lain yang mana peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang lainnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono(2014: 422) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bermacam-macam bentuknya, yaitu: tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi metode dokumentasi menurut Arikunto (2010: 274) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

kar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda atau lain sebagainya.

Pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya sekolah dan data siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul tahun angkatan 2017/2018.

Tabel 3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi
1.	<i>Joyfull learning</i>	Rileks	a. Santai ketika mendapatkan tugas b. Tergesa-gesa c. Bebas dari tekanan
		Tidak jenuh	a. Mengikuti pelajaran dengan gembira b. Bosan ketika guru hanya menggunakan metode ceramah c. Aktif ketika pembelajaran
		Bangkitkan minat belajar	a. Siswatermotivasi sebelum pembelajaran di mulai b. Mengantuk ketika guru menerangkan c. Siswa menerima <i>reward</i> bagi yang aktif menjawab pertanyaan guru
		Lingkungan belajar yang menarik	a. Belajar di luar kelas b. Ruang kelas yang kurang mendukung c. Ruang kelas yang tidak monoton
		Antraktif	a. Belajar penuh energik b. Mengantuk ketika di terangkan c. Aktif bertanya kepada guru
		Menyenangkan	a. Pembelajaran interaktif b. Bosan dengan metode yang digunakan guru ketika mengajar c. Semangat belajar akan tumbuh dengan sendirinya

		Perhatian siswa terarah	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan b. Lebih fokus dengan <i>gedget</i> dari pada pelajaran c. Tidak melakukan hal lain ketika pembelajaran
2.	Kemandirian	Inisiatif belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Belajar tanpa perintah orang tua b. Tidak belajar jika tidak ada PR c. Belajar walaupun tidak ada PR dan ulangan
		Mendiagnosa kebutuhan belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Membeli buku pelajaran b. Tidak membawa buku pelajaran c. Memiliki alat penunjang pembelajaran
		Menetapkan target dan tujuan belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki pencapaian belajar yang jelas b. Cita-cita masih belum jelas c. Memiliki minat yang kuat terhadap target pencapaian
		Mengontrol waktu belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan PR di rumah sepulang sekolah b. Melakukan hal yang tidak bermanfaat pada proses belajar c. Memiliki waktu belajar yang paten
		Memandang kesulitan sebagai tantangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Merasa tertantang ketika menemukan soal yang sulit b. Malas mengerjakan tugas yang sulit c. Tidak putus asa ketika mengalami kegagalan dalam belajar
		Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> a. ketika ada tugas mencari referensi buku di perpustakaan b. Mencari referensi menggunakan internet c. Meminta guru untuk menjelaskan kembali pelajaran yang belum dipahami
		Memilih dan menerapkan strategi belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Senang jika guru menerapkan strategi belajar yang menyenangkan b. Belajar dengan strategi yang monoton c. Lebih mudah memahami pelajaran ketika menggunakan strategi belajar yang menyenangkan

		Mengevaluasi proses dan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari kembali materi yang telah dipelajari di sekolah b. Ketika sampai di rumah lupa dengan tugas c. Meminta guru untuk memberikan tugas sebagai bahan evaluasi
		Konsep diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami dirinya sebagai siswa b. Menyia-nyiakan waktu c. Membantu teman ketika sedang kesusahan mengerjakan tugas
		Tidak mudah tergantung dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mengerjakan sesuatu dengan optimis b. Menyontek jawaban teman c. Mengerjakan tugas tanpa melihat jawaban teman
		Bebas melakukan cara sendiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan sendiri tugas kelas yang menjadi tanggung jawab b. Merasa takut ketika tidak dapat mengerjakan tugas c. Memiliki keterampilan yang memadai

Angket ini disusun berdasarkan variabel dari *joyfull learning* dan kemandirian. Pada variabel *joyfull learning* terdapat 7 (tujuh) indikator yaitu rileks, tidak jenuh, bangkitkan minat belajar yang menarik, antraktif, menyenangkan, dan perhatian siswa terarah. Indikator rileks, bangkitkan minat belajar, lingkungan belajar yang menarik, dan perhatian siswa adalah teori dari Dave Meier (2002) dalam Indrawati dan Wanwan (2009: 16). Indikator tidak jenuh adalah teori dari Permatasari, ulyani dan Nurhayati (2013: 120). Sedangkan antraktif dan menyenangkan adalah teori dari Khoriaty (2013: 18). Jika dilihat dari teori beberapa para ahli, terdapat banyak indikator *joyfull learning* namun sebagian besar memiliki makna yang sama sehingga peneliti hanya

mengambil beberapa indikator yang memiliki makna berbeda dan menurut peneliti teori Dave Meier (2002) dalam Indrawati dan Wanwan (2009: 16) karena indikator yang terdapat dalam teorinya telah mencapai seluruh indikator pada *joyfull learning*. Pada aspek kemandirian terdapat 11 (sebelas) indikator yaitu inisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, menentukan tujuan belajar, mengontrol waktu belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, mencari sumber belajar sendiri, memilih dan menerapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar, konsep diri, tidak mudah tergantung dengan orang lain dan fleksibel. Indikator inisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, mengontrol waktu belajar, memandang kesulitan sebagai kemudahan, memilih dan menerapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar dan konsep diri adalah teori dari Sugandi(2013: 149) sebagaimana dikutip dari teori Sumarmo. Indikator dari menentukan tujuan belajar teori dari Sugandi (2013: 146) sebagaimana dikutip dari teori Ratnaningsih. Indikator dari mencari sumber sendiri dan fleksibel adalah teori dari Rusman (2016: 353). Indikator dari tidak mudah tergantung adalah teori dari Rusman (2016: 353). Dari beberapa inidkator, teori dari Sugandi (2013: 149) sebagaimana dikutip dari Sumarmo karena pendapatnya lebih kuat dibandingkan dari beberapa teori yang lain.

G. Instrumen Penelitian

Skor yang digunakan dalam penyusunan skala pengaruh metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian siswa

ini menggunakan skala likert (*Likert Scale*) yang mana digunakan oleh peneliti untuk mengungkap tingkat intensitas sikap/perilaku atau perasaan responden. Berikut tabel skor skala likert pada item *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 4
Skor Skala Likert

JAWABAN	SKOR	
	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pernyataan *favourable* (F) yaitu pernyataan yang berisi hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Pernyataan *unfavourable* (UF) merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap obyek sikap yang akan diungkap (Azwar, 2004: 98).

Tabel 5
Kisi-kisi Angket *Joyfull Learning*

No	Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favourabel	Unfavourabel	
1.	<i>Joyfull Learning</i>	<i>Rileks</i>	1, 3	2	3
		Menarik	4, 6	5	3
		Bangkitkan minat belajar	7, 9	8	3
		Lingkungan belajar yang menarik	10, 12	11	3

		Bersemangat	13, 15	14	3
		Menyenangkan	16, 18	17	3
		Perhatian siswa terarah	19, 21	20	3
Jumlah					21

Tabel 6

Kisi-kisi angket karakter kemandirian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah	
			Favourabel	Unfavourabel		
1.	Karakter kemandirian	Inisiatif belajar	1, 3	2	3	
		Mendiagnosa kebutuhan belajar	4, 6	5	3	
		Menetapkan target dan tujuan belajar	7, 9	8	3	
		Mengontrol waktu belajar	10, 12	11	3	
		Memandang kesulitan sebagai tantangan	13, 15	14	3	
		Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan	16, 18	17	3	
		Memilih dan menerapkan strategi belajar	19, 21	20	3	
		Mengevaluasi proses dan hasil belajar	22, 24	23	3	
		Konsep diri	25, 27	26	3	
		Tidak mudah tergantung	28, 30	29	3	
		Bebas melakukan cara sendiri	31, 33	32	3	
Jumlah					33	

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Mustofa Zainal (2009:164) validitas suatu instrumen yaitu ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur.

Jenis validitas yang cocok untuk penelitian ini adalah Validitas Kontruksi (*Construct Validity*) yaitu setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka dikonsultasikan dengan ahli dalam penelitian ini adalah dosen. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan dari pengalaman empiris dilapangan selesai, maka selanjutnya uji coba instrument (Sugiyono, 2011: 172). Intrumen yang digunakan pada penelitian ini diuji cobakan kepada responden di luar responden yang termasuk pada penelitian ini. Misalnya untuk analisis, subyek yang akan di uji coba dapat mengambil sejumlah 25-40 responden yang mana jumlah tersebut sudah memungkinkan dalam pelaksanaan dan analisisnya (Arikunto, 2006: 210). Oleh karena itu uji coba variabel dalam penelitian ini dilakukan pada 28 siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Peneliti melakukan uji coba kuisisioner dengan variabel kemandirian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta karena sekolah tersebut memiliki karakteristik siswa yang hampir sama dengan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul yaitu sekolah

yang melaksanakan pembelajaran PAI dan merupakan sekolah swasta. Menurut Sugiyono (2011: 172) instrumen diuji cobakan pada sampel darimana populasi diambil, jumlah anggota yang diuji cobakan berjumlah sekitar 30 orang. Pada variabel *joyfull learning* peneliti melakukan uji coba di kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul karena metode pembelajaran *joyfull learning* sudah pernah diterapkan kepada siswa dengan jumlah responden 30 menggunakan *google form*.

Uji coba instrumen variabel *joyfull learning* dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2017 dan pada variabel kemandirian dilaksanakan pada hari 17 November 2017. Jumlah pernyataan untuk variabel *joyfull leaning* sebanyak 20, sedangkan pada variabel karakter kemandirian sebanyak 16. Selanjutnya dilakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Person's Product Moment* dengan rumus di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefien korelasi Product Moment

$\sum X$ = jumlah harga dari skor butir

$\sum Y$ = jumlah harga dari skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor butir

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah kasus (Arikunto, 2006: 146).

Pengambilan keputusan valid atau tidak suatu pernyataan yaitu dengan membandingkan rhitung (R_{xy}) dengan r_{tabel} (r_{xy}^2) maka

pernyataan dinyatakan valid, namun jika $r_{hitung} (R_{xy})$ lebih kecil dari $r_{tabel} (r^2_{xy})$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur.

Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 16 For Windows*. Berdasarkan hasil dari analisis dapat diketahui bahwa angket kerakter kemandirian (Y) terdiri dari 33 pernyataan, ada 17 yang gugur dan 16 yang dapat diterima, namun dari 16 pernyataan tersebut sudah memenuhi setiap indikator dan variabel *joyfull learning* (X) terdiri dari 21 pernyataan gugur 1 (satu). Jadi, semua pernyataan dalam angket sudah valid dan sangat layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Berikut disajikan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen:

Tabel 7

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Y	33	17	-	16
X	21	1	-	20

Sumber: data primer yang diolah.

2. Reliabilitas

Menurut Mustofa Zainal (2009:224) realibilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, maksudnya yaitu realibilitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur. Instrumen harus reliabel maksudnya yaitu instrumen tersebut cukup baik sehingga dapat mengungkap data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010: 222). Angket yang digunakan memiliki skor

1 sampai dengan 4, maka untuk uji reliabelitasnya menggunakan rumus *alpha* (Arikunto, 2010: 238)

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sum \sigma_i^2$ = varian butir-butir pertanyaan (soal)

σ = varian skor tes

Hasil perhitungan selanjutnya ditafsirkan untuk melihat apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8

Tingkat Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,0400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

(Arikunto, 2010: 319)

Uji reliabelitas menggunakan *SPSS Versi 16 For Windows*

menunjukkan bahwa angket *joyfull learning* dan karakter kemandirian

dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan Reliabelitas
1.	<i>Joyfull Learning (X)</i>	0,892	Baik
2.	Karakter Kemandirian (Y)	0,761	Cukup

Sumber: Data primer yang diolah

I. Analisis Data

Mengalisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan beberapa data berdasarkan variabel dan jenis responden, jumlah data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi dan berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2014: 206).

Dalam menganalisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Ada dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif*, dan *statistik inferensial*. Statistik inferensial meliputi *statistik parametris* dan *statistik nonparametris*. Bentuk paradigmanya adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dari analisis tersebut, instrumen penelitian memiliki tujuan untuk mendapatkan data numerik. Tabulasi data pada masing-masing variabel menggunakan bantuan program SPSS *Versi 16 For Windows*, sehingga akan mendapatkan harga rata-rata, modus, mean, nilai minimal, nilai maksimal, rentang, distribusi frekuensi, histogram, dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Besarnya presentasi dapat ditunjukkan dengan kategori informasi yang terungkap sehingga dapat diketahui sesuai aspek:

a. *Mean*, modus, median dan standar deviasi

Perhitungan *mean*, modus, median dan standar deviasi menggunakan program *SPSS Versi 16 For Windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus

Struges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2) Menghitung rentang data dengan rumus

$$\text{Rentang Data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan frekuensi dan data yang sudah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan variabel

Kecenderungan setiap variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang didapat menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (S_{di}). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pada pengelompokan atas 3 ranking, sebagaimana disebutkan oleh Azwar (2013: 149) seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 10
Kriteria Penilaian Komponen

No	Skor Siswa	Kategori
1	$X < M_i - 1,0 S_{di}$	Rendah
2	$M_i - 1,0 S_{di} \leq X < M_i + 1,0 S_{di}$	Sedang
3	$M_i + 1,0 S_{di} \leq X$	Tinggi

Keterangan :

M_i = Mean Ideal

SD = Simpangan Ideal

X = Skor yang dicapai siswa

e. *Pie Chart*

Pie Chart dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan pada tabel kecenderungan variable.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan sudah memenuhi syarat untuk dianalisis. Oleh karena itu, sebelum dianalisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel dalam penelitian ini bebas dan terikat normal atau tidak. Dalam pengujian ini menggunakan pengujian Kolmogrov-Smirnov dan dibantu dengan program computer *SPSS Versi 16 For Windows*.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikannya lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.” (Priyatno, 2010: 58).

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 dikatakan data berdistribusi normal dan sebaliknya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear ataukah tidak yaitu antara variabel X dan variabel Y. Jika nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierty* $> 0,05$ maka dapat simpulkan bahwa hubungan variabel bebas dan terikat dan sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya korelasi bariabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesisnya yaitu pengujian pengaruh *joyfull learning* (X) terhadap karakter kemandirian (Y). langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

a. Membuat garis regresi

Rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

a = Bilangan Koefisien Prediktor

X = Prediktor

K = Bilangan konstan

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus :

$$\Sigma XY \quad : a\Sigma X^2 + K \Sigma X$$

$$\Sigma Y \quad : a \Sigma X + NK$$

- b. Mencari koefisien pada korelasi r_{xy} antara predictor X dengan Kriteria Y menggunakan teknik korelasi tangkar dari *Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

Σxy : jumlah produk antara X dan Y

Σx^2 : jumlah kuadrat skor prediktor X

Σy^2 : jumlah kuadrat skor kriteria Y

- c. Mencari koefisien determinasi r^2_{xy} antara X terhadap Y. Dalam koefisien ini menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Pada garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel (X).

$$r^2_{xy} = \frac{(a_{\Sigma x_1 y})}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

r^2_{xy}	: koefisien determinasi antara X terhadap Y
a	: koefisien prediktor X
$\sum xy$: jumlah produk antara X terhadap Y
$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

d. Mencari nilai t

Uji t dilakukan untuk menguji sinifikansi konstanta dari masing-masing variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t	: t hitung
r	: koefisien korelasi
n	: jumlah populasi
r^2	: koefisien determinasi

Kesimpulan diambil dengan cara membandingkan t_{hitung} sama dengan t_{tabel} . Apabila t_{hitung} sama dengan lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.